

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dideskripsikan mengenai tempat penelitian, metode penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran organisasi Rehabilitasi Berbasis Masyarakat dalam peningkatan Family Quality of Life (FQoL) keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus di desa Ngamplang kabupaten Garut. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor (dalam Agustinus, 2013, hlm. 39) metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial, yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2011, hlm. 132). Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah. Fokus dari penelitian ini adalah peran organisasi Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) desa Ngamplang dalam peningkatan aspek-aspek *Family Quality of Life* (FQoL) pada keluarga anak berkebutuhan khusus di desa Ngamplang kabupaten Garut.

Desain penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena dalam penelitian ini membutuhkan penelusuran yang mendalam untuk dapat mengungkapkan peran organisasi RBM dalam peningkatan FQoL anak berkebutuhan khusus di desa Ngamplang, baik itu dalam peningkatan aspek kesehatan keluarga, kesejahteraan ekonomi, relasi dalam keluarga, dukungan dari orang lain, dukungan dari kelembagaan, pengaruh sistem nilai, karir dan persiapan karir, pemanfaatan waktu luang dan rekreasi maupun aspek interaksi dengan masyarakat. Dengan

Liani Asmarani Fitri, 2021

PERAN ORGANISASI REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DALAM PENINGKATAN FAMILY QUALITY OF LIFE (FQoL) ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DESA NGAMPLANG KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode ini, peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian memberikan gambaran sesuai fakta di lapangan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah 7 kader aktif RBM desa Ngamplang dan 12 keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang berpartisipasi dalam beberapa kegiatan RBM.

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) desa Ngamplang yang bertempat di kantor Kelurahan Desa Ngamplang Jl. Genteng Munjul km 3 Desa Kolot Cilawu Kabupaten Garut. Serta rumah keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang tersebar di beberapa rukun warga desa Ngamplang.

3.3 Instrumen Penelitian

Proses untuk memperoleh informasi atau data mengenai hal yang diteliti tentunya memerlukan alat dan cara untuk menggali data tersebut. Alat penelitian biasa disebut sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017, hlm. 9). Maksudnya, peneliti adalah sebagai alat pengumpul data utama. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Rohimah, 2020, hlm. 38) manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana dia dapat berikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu.

Untuk memudahkan peneliti dalam menggali data maka dibuat kisi-kisi instrumen penelitian. Pedoman ini berpatokan pada *The Family Quality of Life Survey (FQoLS-2006)* dari Brown & Brown *et al.* tahun 2006 (dalam Hartono, 2013) yang sudah disesuaikan bahasa dan tujuan dari penelitian ini. Kisi-kisi ini dapat dikembangkan menjadi instrumen atau pedoman dalam pelaksanaan pengambilan data secara mendalam.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan *Family Quality of Life*

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Kesehatan keluarga Sehat adalah keadaan sejahtera, sempurna dari fisik, mental/psikologis dan sosial yang tidak terbatas hanya pada bebas dari penyakit atau kelemahan saja. (WHO)	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki kesehatan fisik yang baik - Keluarga memiliki kesehatan mental/psikologis yang baik - Keluarga mempunyai kesempatan untuk melakukan pengecekan kesehatan - Keluarga mempunyai kesempatan untuk mendapatkan perawatan kesehatan - Keluarga mempunyai kesadaran tentang pentingnya kesehatan - Terdapat pelayanan kesehatan yang dapat diakses oleh keluarga - Adanya upaya anggota keluarga dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan - Keluarga memiliki harapan mengenai kesehatan keluarga 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi
2	Kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki pandangan yang baik mengenai makna 	Kader RBM dan	Wawancara dan

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	ekonomi Kesejahteraan ekonomi sebagai tingkat terpenuhinya input secara finansial oleh keluarga.	kesejahteraan ekonomi - Keluarga memiliki pendapatan secara ekonomi - Keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari - Keluarga memiliki tabungan/investasi - Keluarga memiliki masukan/dukungan kesejahteraan ekonomi dari pihak lain - Keluarga dapat memenuhi biaya perawatan anggota keluarga yang disabilitas - Keluarga memiliki harapan mengenai kesejahteraan ekonomi	keluarga anak berkebutuhan khusus	observasi
3	Relasi dalam keluarga Interaksi keluarga adalah untuk menjaga hubungan orang tua, anak dan	- Keluarga melakukan pembagian tanggungjawab di rumah - Keluarga saling membantu melakukan kegiatan di rumah - Keluarga rutin pergi ke berbagai tempat bersama - Keluarga saling mendukung disaat kesulitan - Keluarga saling membantu menyelesaikan masalah anggota keluarga - Keluarga memiliki sifat saling percaya	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus	Wawancara dan observasi

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	anggota keluarga lainnya. (<i>Departement of Human Service</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga bekerja bersama menuju tujuan bersama - Keluarga memiliki <i>sense of belonging</i> - Keluarga memiliki harapan mengenai relasi dalam keluarga 		
4	Dukungan dari orang lain Dukungan sosial sebagai satu diantara fungsi pertalian atau ikatan sosial. (Rook)	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki dukungan praktis dari saudara, teman maupun tetangga (seperti merawat, berbelanja dan mengurus rumah) - Keluarga memiliki dukungan emosional dari saudara, teman maupun tetangga (seperti mengajak tukar pikiran, mendengarkan anda dan memberikan dorongan semangat) - Keluarga melakukan upaya untuk mendapatkan dukungan dari orang lain - Keluarga memiliki harapan mengenai dukungan dari orang lain 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus	Wawancara dan observasi
5	Dukungan kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat layanan kesehatan yang tersedia di daerah tempat tinggal - Terdapat layanan pendidikan yang tersedia di daerah tempat tinggal 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat layanan konsultasi psikolog yang tersedia di daerah tempat tinggal - Terdapat layanan khusus untuk disabilitas di daerah tempat tinggal - Keluarga pernah mendapatkan layanan untuk disabilitas - Keluarga memiliki harapan mengenai dukungan kelembagaan 		
6	Pengaruh sistem nilai	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki sistem nilai yang dianut (seperti perilaku, spiritualitas, agama atau budaya) - Keluarga mendapatkan bimbingan dan manfaat dari sistem nilai yang dianutnya - Keluarga memiliki harapan dengan sistem nilai yang dianut 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus	Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
7	Karir dan persiapan karir	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki peran masing-masing pada setiap anggota keluarga - Anggota keluarga telah memiliki karir - Keluarga mempersiapkan karir anak (baik pendidikan formal, informan atau nonformal) - Keluarga memiliki harapan akan karir anak 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus	Wawancara
8	Pemanfaatan waktu luang dan rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga pernah melakukan pemanfaatan waktu luang dan rekreasi bersama - Keluarga memiliki agenda rutin dalam mengisi waktu luang dan rekreasi - Keluarga memiliki harapan dalam pemanfaatan waktu luang dan rekreasi 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus	Wawancara dan studi dokumentasi
9	Interaksi dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga melakukan interaksi yang baik dengan masyarakat setempat - Keluarga direspon baik oleh masyarakat setempat - Keluarga memiliki keterlibatan dengan kelompok/komunitas 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus	Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
		tertentu di daerah tempat tinggal - Keluarga memiliki harapan dalam interaksi dengan masyarakat		

a. Wawancara Mendalam

Esterberg (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 231) menyatakan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam wawancara, peneliti akan mengambil beberapa data yaitu mengenai peran organisasi RBM desa Ngamplang dalam peningkatan aspek-aspek FqoL pada keluarga anak berkebutuhan khusus. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada pengurus atau kader RBM serta keluarga anak berkebutuhan khusus yang dapat dilakukan oleh kepala keluarga atau yang mewakili mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan FQoL.

Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Pedoman wawancara yang dibuat yaitu untuk pengurus atau kader RBM desa Ngamplang dan juga pedoman wawancara untuk orang tua atau wali keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus di desa Ngamplang. Pengurus atau kader RBM desa Ngamplang dan orang tua/wali yang memiliki anak berkebutuhan khusus di desa Ngamplang merupakan sumber data utama pada penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1	Kesehatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki kesehatan fisik yang baik - Keluarga memiliki kesehatan mental/psikologis yang baik - Keluarga mempunyai kesempatan untuk melakukan pengecekan kesehatan - Keluarga mempunyai kesempatan untuk mendapatkan perawatan kesehatan - Keluarga mempunyai kesadaran tentang pentingnya kesehatan - Terdapat pelayanan kesehatan yang dapat 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
		<p>diakses oleh keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya upaya anggota keluarga dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan - Keluarga memiliki harapan mengenai kesehatan keluarga 	
2	Kesejahteraan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki pandangan yang baik mengenai makna kesejahteraan ekonomi - Keluarga memiliki pendapatan secara ekonomi - Keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari - Keluarga memiliki tabungan/investasi - Keluarga memiliki masukan/dukungan kesejahteraan ekonomi dari pihak lain - Keluarga dapat memenuhi biaya perawatan anggota keluarga yang disabilitas - Keluarga memiliki harapan mengenai kesejahteraan ekonomi 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus
3	Relasi dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga melakukan pembagian tanggungjawab di rumah - Keluarga saling membantu melakukan kegiatan di rumah - Keluarga rutin pergi ke berbagai tempat bersama - Keluarga saling mendukung disaat kesulitan - Keluarga saling membantu menyelesaikan masalah anggota keluarga - Keluarga memiliki sifat saling percaya - Keluarga bekerja bersama menuju tujuan bersama 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki <i>sense of belonging</i> - Keluarga memiliki harapan mengenai relasi dalam keluarga 	
4	Dukungan dari orang lain	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki dukungan praktis dari saudara, teman maupun tetangga (seperti merawat, berbelanja dan mengurus rumah) - Keluarga memiliki dukungan emosional dari saudara, teman maupun tetangga (seperti mengajak tukar pikiran, mendengarkan anda dan memberikan dorongan semangat) - Keluarga memiliki harapan mengenai dukungan dari orang lain 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus
5	Dukungan kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat layanan kesehatan yang tersedia di daerah tempat tinggal - Terdapat layanan pendidikan yang tersedia di daerah tempat tinggal - Terdapat layanan konsultasi psikolog yang tersedia di daerah tempat tinggal - Terdapat layanan khusus untuk disabilitas di daerah tempat tinggal - Keluarga pernah mendapatkan layanan untuk disabilitas - Keluarga memiliki harapan mengenai dukungan kelembagaan 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus
6	Pengaruh sistem nilai	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki sistem nilai yang dianut (seperti perilaku, spiritualitas, agama atau budaya) - Keluarga mendapatkan bimbingan dan manfaat dari sistem nilai yang dianutnya - Keluarga memiliki harapan dengan sistem 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
		nilai yang dianut	
7	Karir dan persiapan karir	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga memiliki peran masing-masing pada setiap anggota keluarga - Anggota keluarga telah memiliki karir - Keluarga mempersiapkan karir anak (baik pendidikan formal, informal atau nonformal) - Keluarga memiliki harapan akan karir anak 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus
8	Pemanfaatan waktu luang dan rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga pernah melakukan pemanfaatan waktu luang dan rekreasi bersama - Keluarga memiliki agenda rutin dalam mengisi waktu luang dan rekreasi - Keluarga memiliki harapan dalam pemanfaatan waktu luang dan rekreasi 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus
9	Interaksi dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga melakukan interaksi yang baik dengan masyarakat setempat - Keluarga direspon baik oleh masyarakat setempat - Keluarga memiliki keterlibatan dengan kelompok/komunitas tertentu di daerah tempat tinggal - Keluarga memiliki harapan dalam interaksi dengan masyarakat 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus

b. Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya. Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah observasi terhadap organisasi RBM desa Ngamplang dan keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus di desa Liani Asmarani Fitri, 2021

PERAN ORGANISASI REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DALAM PENINGKATAN FAMILY QUALITY OF LIFE (FQoL) ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DESA NGAMPLANG KABUPATEN GARUT

Ngamplang. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang peran organisasi RBM desa Ngamplang dalam peningkatan FQoL keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti adalah pedoman observasi bagi pengurus atau kader RBM desa Ngamplang serta pedoman observasi bagi orang tua/wali yang memiliki anak berkebutuhan khusus di desa Ngamplang. Pedoman observasi yang dibuat merupakan pedoman untuk mendapatkan data yang didapatkan di lapangan selama melakukan observasi.

Tabel. 3.3 Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
1	Kesehatan keluarga	- Keluarga memiliki kesehatan fisik yang baik - Keluarga memiliki kesehatan mental/psikologis yang baik	Keluarga anak berkebutuhan khusus
		- Terdapat pelayanan kesehatan yang dapat diakses oleh keluarga	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus
2	Kesejahteraan ekonomi	- Keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari - Keluarga dapat memenuhi biaya perawatan anggota keluarga yang disabilitas	Keluarga anak berkebutuhan khusus
3	Dukungan dari orang lain	- Keluarga memiliki dukungan praktis dari saudara, teman maupun tetangga (seperti merawat, berbelanja dan mengurus rumah) - Keluarga memiliki dukungan emosional dari saudara, teman maupun tetangga (seperti mengajak tukar pikiran, mendengarkan anda dan memberikan dorongan semangat)	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus
4	Dukungan kelembagaan	- Terdapat layanan kesehatan yang tersedia di daerah tempat tinggal	Kader RBM dan keluarga anak

No	Aspek	Indikator	Sumber Data
		<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat layanan pendidikan yang tersedia di daerah tempat tinggal - Terdapat layanan konsultasi psikolog yang tersedia di daerah tempat tinggal - Terdapat layanan khusus untuk disabilitas di daerah tempat tinggal 	berkebutuhan khusus
5	Karir dan persiapan karir	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mempersiapkan karir anak (baik pendidikan formal, informal atau nonformal) 	Keluarga anak berkebutuhan khusus
6	Interaksi dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Keluarga melakukan interaksi yang baik dengan masyarakat setempat - Keluarga direspon baik oleh masyarakat setempat 	Kader RBM dan keluarga anak berkebutuhan khusus

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus. Metode ini digunakan sebagai metode pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dalam metode dokumentasi ini digunakan mengumpulkan data yang bersifat dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang mendukung data hasil wawancara adalah dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan organisasi RBM desa Ngamplang, berkas yang berhubungan dengan anak berkebutuhan khusus desa Ngamplang, dan dokumen lainnya.

Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi

No	Aspek	Dokumen yang diteliti	Sumber
1	Kesehatan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Data hasil pengecekan kesehatan fisik anak berkebutuhan khusus di desa Ngamplang - Dokumentasi kegiatan pengecekan kesehatan 	Kader RBM

Liani Asmarani Fitri, 2021

PERAN ORGANISASI REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DALAM PENINGKATAN FAMILY QUALITY OF LIFE (FQoL) ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DESA NGAMPLANG KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek	Dokumen yang diteliti	Sumber
		fisik	
		- Kartu cek kesehatan rutin keluarga - Kartu layanan kesehatan yang diperoleh keluarga	Keluarga anak berkebutuhan khusus
2	Kesejahteraan ekonomi	- Laporan kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan ekonomi - Dokumentasi kegiatan - Data bantuan yang telah diberikan RBM kepada anak berkebutuhan khusus	Kader RBM
		- Struk gaji yang diperoleh keluarga - Struk biaya perawatan anak	Keluarga anak berkebutuhan khusus
3	Dukungan kelembagaan layanan anak berkebutuhan khusus	- Buku Panduan RBM - Dokumen Program RBM - Data layanan disabilitas desa Ngamplang - Data bantuan yang telah diberikan RBM kepada anak berkebutuhan khusus	Kader RBM
		- Kartu tanda penerima layanan disabilitas - Laporan hasil belajar anak - Hasil tes psikologi	Keluarga anak berkebutuhan khusus
4	Pemanfaatam waktu luang dan rekreasi	- Laporan kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan waktu luang dan rekreasi - Dokumentasi kegiatan	Kader RBM
		- Dokumentasi kegiatan keluarga	Keluarga anak berkebutuhan khusus

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data

Liani Asmarani Fitri, 2021

PERAN ORGANISASI REHABILITASI BERBASIS MASYARAKAT (RBM) DALAM PENINGKATAN FAMILY QUALITY OF LIFE (FQoL) ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DESA NGAMPLANG KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru” (Sugiyono, 2017, hlm. 246 – 253).

Aktivitas dalam analisis data meliputi:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi ini bertujuan agar memahami perspektif masalah yang dibahas.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Oleh karena itu, penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uraian singkat dan bagan yang berisi hubungan antar kategori.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

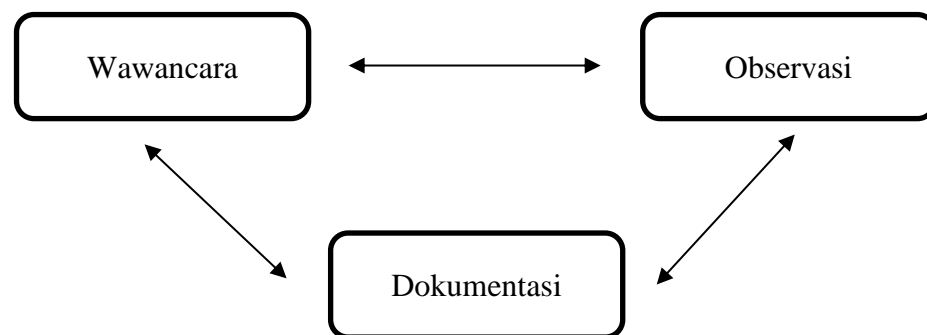
Maksud langkah ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian ini diharapkan merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada penelitian ini, data yang didapat berupa deskripsi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan sehingga peneliti dapat menemukan dan memahami makna yang tersirat dari hasil penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Teknik Analisis Keabsahan Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kepercayaan data.

Pengujian kepercayaan data menurut Sugiyono (2017) dapat dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus dan menggunakan bahan referensi. Dalam penelitian ini uji kepercayaan data dilakukan diantaranya melalui :

- a. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.
- b. Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- c. Triangulasi, dalam pengujian validasi ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



- d. Diskusi dengan teman sejawat, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang paham dengan data-data penelitian ini sehingga data yang ada pada penelitian ini akan semakin valid.
- e. Analisis kasus, ketika peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian pada data, maka dilakukan analisis kasus yang berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- f. Menggunakan bahan referensi berarti adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan diawali dengan penentuan subjek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi

data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Tahapan Persiapan Penelitian

- a. Pencarian masalah untuk penelitian, pada tahap ini peneliti sebelumnya pernah melakukan observasi sebagai tugas mata kuliah di salah satu organisasi Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM).
- b. Studi pendahuluan, setelah mendapatkan gambaran RBM dari hasil tugas mata kuliah, peneliti tertarik untuk mengungkap peran RBM terhadap peningkatan kualitas keluarga (FQoL) yang memiliki anak berkebutuhan khusus di desa tersebut.
- c. Studi literatur, studi literatur adalah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka seperti mencari, membaca dan mencatat referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi literatur pada buku, jurnal, artikel dan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan RBM dan kualitas hidup keluarga.
- d. Penyusunan proposal penelitian yang meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, kerangka berfikir serta metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, instrumen, teknik pengumpulan dan pengolahan data. Proposal ini kemudian akan diajukan kepada pembimbing akademik untuk mendapatkan arahan, bimbingan dan persetujuan untuk diajukan kepada dewan skripsi.
- e. Mempersiapkan perizinan
 - 1) permohonan surat pengantar dari Departemen Pendidikan Khusus untuk pengangkatan Dosen Pembimbing.
 - 2) permohonan surat pengantar izin penelitian dari Departemen Pendidikan Khusus.
 - 3) Permohonan surat dekan Fakultas Ilmu Pendidikan mengenai pengangkatan dosen pembimbing dan surat izin penelitian untuk ke Direktorat melalui Direktorat Akademik.
 - 4) Permohonan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan yang ditujukan kepada lembaga yang bersangkutan.
 - 5) Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah yang

dijadikan tempat penelitian.

f. Menyusun alat pengumpul data/instrumen

Pada kegiatan ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti.

3.6.2 Tahap Pengambilan Data

- Melaksanakan observasi dan wawancara dengan RBM berkenaan dengan aspek-aspek FQoL.
- Melaksanakan observasi dan wawancara dengan keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus berkenaan dengan aspek-aspek FQoL.
- Melakukan studi dokumentasi pada dokumen yang mendukung, yang didapatkan dari pihak RBM dan keluarga

3.6.3 Analisis data

Selanjutnya hasil dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi tersebut dicatat dengan tujuan agar semua informasi yang dibutuhkan peneliti dapat tersimpan dengan baik dan dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisis data penelitian. Berikut ini bagan dari prosedur penelitian kualitatif.

